

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien yang menjalani kateterisasi jantung di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada penelitian ini memiliki usia rerata 60,13 tahun, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (60,0%), berpendidikan SMA (60,0%) dan bekerja sebagai buruh (36,7%).
2. Tingkat pengetahuan pasien mengenai kateterisasi jantung di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah baik (93,4%).
3. Kecemasan pasien yang akan menjalani kateterisasi jantung di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah cemas ringan (3,3%).
4. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan pada pasien yang menjalani kateterisasi jantung di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan *p value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi pasien

Pasien harus selalu aktif mencari informasi terkait kesehatannya untuk menunjang kehidupannya dan menambah pengetahuan sehingga mengurangi kecemasan saat akan melakukan tindakan kateterisasi jantung karena penyakit jantung merupakan penyakit berbahaya.

2. Bagi keluarga

Selalu memotivasi dan memberikan dukungan kepada keluarga yang mengalami sakit jantung untuk melakukan kateterisasi jantung dan konsumsi obat secara rutin agar tidak terjadi kekambuhan dan mengurangi terjadinya kecemasan.

3. Bagi Perawat

Meningkatkan mutu pelayanan dengan mengedukasi pasien menggunakan media *leaflet*, *booklet* atau video terkait tindakan kateterisasi jantung.

4. Bagi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
 - a. Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi pendidikan kesehatan di poliklinik jantung.
 - b. Penelitian ini bisa sebagai acuan untuk meningkatkan pendidikan kesehatan di rumah sakit.
 - c. Meningkatkan pelayanan dengan menyediakan media edukasi seperti *leaflet*, *booklet* atau majalah yang ada kaitannya dengan penyakit jantung dan tindakan kateterisasi jantung.
5. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini bisa menjadi bahan acuan untuk penelitian berikutnya dalam mengembangkan ilmu keperawatan.
6. Bagi institusi pendidikan
Memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam upaya pengembangan ilmu keperawatan khususnya penanganan kecemasan pasien yang akan melakukan kateterisasi jantung.